

PERAN PARIWISATA BAHARI TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT PESISIR DI PANTAI BOSUR KECAMATAN PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH PROVINSI SUMATERA UTARA

Irham Hamonangan¹, Eni Yulinda¹, Tince Sofyani¹

¹Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau
Email: irham.hamonangan@student.unri.ac.id
Email: eni_yulinda@yahoo.com
Email: tincesofyani@gmail.com

Abstrak

Sektor pariwisata merupakan sektor andalan bagi perekonomian Indonesia sebagai penyumbang dalam peningkatan devisa negara. Oleh karena itu sektor pariwisata perlu di kembangkan melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke objek-objek wisata yang terdapat di suatu wilayah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis aktivitas ekonomi di pariwisata bahari Pantai Bosur seperti warung makanan, penyewaan ban renang, penyewaan gazebo, pedagang cinderamata, penyewaan kapal, banana boat dan untuk mengetahui peran pariwisata bahari terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat pesisir. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 menggunakan metode survey di Kelurahan Mangga Dua dan Kelurahan Kalangan Kecamatan Pandan. Jumlah responden yang diteliti 23 KK, pengambilan responden dilakukan secara sensus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis aktivitas ekonomi yang ada di kawasan pariwisata bahari Pantai Bosur beragam, yaitu usaha warung makanan, penjual cinderamata, penyewaan gazebo, penyewaan ban renang, usaha banana boat dan usaha penyewaan kapal ke pulau. Jumlah penerimaan rumah tangga nelayan yang diperoleh dari aktivitas ekonomi di kawasan pariwisata bahari Pantai Bosur sebesar Rp. 1.140.000.

Kata Kunci: peran, pariwisata, pendapatan, masyarakat pesisir, pantai bosur

Abstract:

Sector tourism is a sector mainstay for economy Indonesia as contributor in enhancement foreign exchange country. By because that sector tourism need in develop through enhancement amount visit traveler to object-object tour that there is in something the region. Research aim it for knowing types activity the economy in tourism nautical beach bosur as shop food, rental tire swimming, rental gazebo, the trader souvenir, rental ship, banana boat, and for knowing role tourism nautical to income home stairs public coastal. Research implemented on month August 2019 use method survey in village office Mangga Dua and village office Kalangan sub district pandan. Amount respondent that researched 23 KK, taking respondent done in a manner census. The result research this to show that type activity the economy that there is in region tourism nautical beach bosur diverse, that is effort shop food, seller souvenir, rental gazebo, rental tire swimming, effort banana boat and effort rental ship to island. Amount reception house stairs fisherman that was obtained from activity the economy in region tourism nautical beach bosur of IDR. 1.140.000.

Keywords: *role, tourism, income, public the coast, beach bosur*

PENDAHULUAN

Pariwisata sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah, antara lain berupa pajak, retribusi, dan sumber devisa bagi negara. Disamping itu, industri pariwisata sebagai industri padat karya akan membuka lapangan kerja yang begitu besar bagi penduduk lokal dimana objek wisata itu berada, sekaligus akan membuka peluang bagi industri rumah tangga masyarakat sekitar dalam bentuk karya

seni kerajinan tangan, jasa pemanduan, jasa transportasi darat dan laut, usaha warung dan restoran dan penganan local yang akan menambah pendapatan bagi masyarakat setempat.

Pantai Bosur merupakan salah satu objek wisata yang paling banyak diminati wisatawan yang berada di Kabupaten Tapanuli Tengah, pantai ini baru di resmikan oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah pada tanggal 24 Agustus 2013. Kawasan Pantai Bosur merupakan Pantai Pasir Putih yang terletak di Kelurahan Mangga Dua dan Kelurahan Kalangan Kecamatan Pandan dan berada di tengah-tengah perbukitan yang membentang sepanjang garis pantai. Pantai Bosur dikelilingi oleh perbukitan hijau, udara yang sejuk, air yang jernih dan berombak tenang sehingga banyak pengunjung mememanfaatkannya untuk menghabiskan waktu bersantai bersama keluarga, bermain wahana air dan menikmati keindahan panorama sunset di sore hari. Adapun fasilitas yang kita temukan di Pantai Bosur antara lain terdapat penginapan, warung, restoran yang menjual beragam makanan serta minuman, tempat parkir, WC umum, banana boat, penyewaan ban renang serta perahu untuk mengelilingi Pantai ataupun menyeberang ke pulau.

Keberadaan Pantai Bosur sendiri memiliki dampak bagi rumah tangga masyarakat pesisir di Pantai Bosur seperti, membuka kesempatan berusaha bagi masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan selama berada di Pantai Bosur. Peluang inilah yang dimanfaatkan oleh masyarakat dengan menawarkan berbagai jasa atau barang-barang yang dibutuhkan untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung, bertambahnya permintaan kebutuhan jasa dan barang yang dibutuhkan wisatawan, berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat di kawasan Pantai Bosur.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya, yaitu :

- 1) Apa saja aktivitas ekonomi yang terdapat di kawasan pariwisata bahari Pantai Bosur?
- 2) Bagaimanakah peran pariwisata bahari terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat pesisir?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui jenis-jenis aktivitas ekonomi yang terdapat di lokasi pariwisata bahari Pantai Bosur Kecamatan Pandan.
- 2) Untuk mengetahui peran pariwisata bahari terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Pesisir di Pantai Bosur Kecamatan Pandan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 di Kelurahan Mangga Dua dan Kelurahan Kalangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Responden dalam penelitian ini adalah rumah tangga nelayan yang mempunyai aktivitas ekonomi di kawasan pariwisata bahari Pantai Bosur. Pengambilan responden dilakukan secara sensus. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 23 KK.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan yang berkembang dengan keberadaan pariwisata bahari Pantai Bosur, digunakan analisis deskriptif dengan menggambarkan jenis-jenis aktivitas ekonomi yang dilakukan di kawasan pariwisata bahari Pantai Bosur.
- 2) Untuk mengetahui peran pariwisata bahari Pantai Bosur terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat sekitar.

Untuk mengetahui peran pariwisata bahari terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat pesisir dengan berdasarkan keuntungan yang diperoleh dari usaha di sektor pariwisata Pantai Bosur. Rumus yang digunakan menurut Kamaruddin (2009) sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π	: Keuntungan suatu usaha	(Rupiah per bulan)
TR	: Total penerimaan	(Rupiah per bulan)
TC	: Total pengeluaran	(Rupiah per bulan)

Untuk menghitung total pendapatan rumah tangga masyarakat pesisir selama satu bulan baik dari usaha perikanan dan dari aktivitas ekonomi di kawasan pariwisata bahari Pantai Bosur, digunakan rumus menurut Diniyati dan Ahmad (2015) yaitu :

$$Y = Y_1 + Y_2$$

Keterangan :

Y	: Total Pendapatan Rumah Tangga	(Rupiah per bulan)
Y₁	: Pendapatan dari Usaha Perikanan	(Rupiah per bulan)
Y₂	: Pendapatan dari Aktivitas Ekonomi di Kawasan Pariwisata Bahari Pantai Bosur.	(Rupiah per bulan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengunjung yang ingin menginap di Pantai Bosur sudah tersedia hotel dan penginapan yang tidak jauh dari lokasi Pantai Bosur sehingga memudahkan pengunjung yang ingin menginap di Pantai Bosur. Adapun jumlah hotel dan penginapan di Kabupaten Tapanuli Tengah dapat kita lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Hotel dan Penginapan di Kabupaten Tapanuli Tengah

No	Fasilitas Akomodasi	Jumlah
1.	Hotel	7
2.	Penginapan	19

Sumber : BPS Kabupaten Tapanuli Tengah

Wisatawan yang datang di Pantai Bosur di dominasi oleh wisatawan nusantara dan biasanya mereka datang secara beramai-ramai atau rombongan. Rombongan itu sendiri terdiri dari rombongan keluarga, rombongan sekolah dan rombongan dari instansi. Namun demikian, ada juga wisatawan yang datang secara perorangan. Adanya suatu objek wisata, pastinya akan menarik perhatian para wisatawan untuk datang ke tempat tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian Rani (2018) yang menyatakan bahwa adanya objek wisata di suatu daerah berdampak kepada kehidupan masyarakat sekitar dan banyaknya pengunjung yang datang mengakibatkan perputaran arus uang sehingga pendapatan masyarakat baik yang bekerja di sektor pariwisata maupun non pariwisata meningkat. Untuk lebih jelasnya akan jumlah wisatawan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah wisatawan di Kabupaten Tapanuli Tengah

No	Wisatawan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Wisatawan Mancanegara	82 (0,06)	112 (0,08)	132 (0,08)	158 (0,09)	180 (0,09)
2.	Wisatawan Domestik	152.489 (99,94)	158.245 (99,92)	171.273 (99,92)	189.276 (99,91)	205.190 (99,91)
Jumlah		152.571	158.357	171.405	189.434	205.370

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah

Keterangan : angka dalam tanda () adalah persentase.

Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Dari Usaha Pariwisata Bahari Pantai Bosur

Rata-rata pendapatan masyarakat dari setiap usaha yang ada di pariwisata bahari Pantai Bosur dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata Pendapatan Masyarakat Dari Setiap Usaha Yang Ada di Pariwisata Bahari Pantai Bosur

No	Jenis Usaha	Jumlah	Rata-rata pendapatan (Rp/bulan)
1.	Warung makanan	4	2.050.000
2.	Penyewaan ban	5	544.000
3.	Pedagang Minuman Penyewaan gazebo	7	995.714
4.	Pedagang cinderamata	4	582.500
5.	Penyewaan Kapal	2	2.000.000
6.	Penyewaan Banana Boat	1	2.000.000
Total		23	8.172.214

Sumber : Data Primer

Pada Tabel 3. diatas dapat dilihat rata-rata pendapatan masyarakat dari setiap usaha yang ada di pariwisata bahari Pantai Bosur. Dimana usaha penyewaan gazebo yang paling banyak dilakukan rumah tangga nelayan yang ada di Kelurahan Mangga Dua dan Kelurahan Kalangan, karena usaha ini paling banyak dicari pengunjung untuk bisa bersantai di Pantai Bosur dan menikmati indahnya Pantai Bosur. Usaha ini juga menjadikan daya tarik pengunjung datang ke Pantai Bosur dan menambah indahnya suasana Pantai Bosur. Usaha banana boat juga menjadi usaha yang menarik pengunjung datang ke Pantai Bosur, karena usaha ini dapat dinikmati bersama keluarga dan menjadi pemandangan pengunjung lainnya yang datang ke Pantai Bosur. Hal ini sesuai dengan penelitian Kartika (2014) yang menyatakan dengan berkembangnya tempat wisata bahari berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat yang bertempat tinggal disekitar objek wisata. Perkembangan wisata bahari dapat membuka lapangan kerja serta menambah pendapatan rumah tangga masyarakat yang melakukan usaha di wisata bahari.

Tabel 4. Rata-rata Penerimaan, Total Biaya, Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Dari Setiap Aktivitas Ekonomi di Kawasan Pariwisata Bahari Pantai Bosur

No	Aktivitas Ekonomi	Penerimaan (Rp/bulan)	Total Biaya (Rp/bulan)	Pendapatan (Rp/bulan)
1.	Warung Makanan	3.850.000	1.800.000	2.050.000
2.	Penyewaan Ban	794.000	250.000	544.000
3.	Pedagang Minuman Penyewaan Gazebo	1.738.571	742.857	995.714
4.	Pedagang Cinderamata	820.000	237.500	582.500
5.	Penyewaan Kapal	3.700.000	1.700.000	2.000.000
6.	Penyewaan Banana Boat	3.600.000	1.600.000	2.000.000

Sumber : Diolah dari data primer

Dari Tabel 4. diatas dapat dilihat rata-rata penerimaan, biaya dan pendapatan pelaku usaha setiap bulan di kawasan pariwisata bahari Pantai Bosur dalam melaksanakan usahanya. Dimana ada enam aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat kelurahan mangga dua dan kelurahan kalangan di pariwisata bahari Pantai Bosur. Adapun untuk aktivitas ekonomi warung makanan pendapatan masyarakat berkisar Rp. 1.900.000 – Rp. 2.300.000 untuk penyewaan ban berkisar Rp. 500.000 – Rp. 650.000 pedagang minuman dan penyewaan gazebo berkisar Rp. 900.000 – Rp. 1.200.000 pedagang cinderamata berkisar Rp. 500.000 – Rp. 650.000 penyewaan kapal berkisar Rp. 1.900.000 – Rp. 2.100.000 dan penyewaan banana boat pendapatan nya Rp. 2.000.000.

Pendapatan Rumah Tangga Nelayan dari usaha Penangkapan Ikan

Ada beberapa jenis ikan yang ditangkap nelayan dengan menggunakan alat tangkap jala tebar dan bagan tancap seperti ikan dencis, ikan kembung, ikan pepetek, ikan teri dan cumi. Untuk pemasarannya nelayan Kelurahan Mangga Dua dan Kelurahan Kalangan menjual hasil tangkapan ke pasar-pasar yang ada di sekitar Kecamatan Pandan, ada juga yang menjualnya ke tauke ikan dan ada yang menjualnya ke pengunjung pariwisata bahari Pantai Bosur. Adapun kisaran harga ikan yang dijual nelayan perkilonya dapat kita lihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kisaran Harga Ikan dan Jenis Ikan Yang Dijual Nelayan di Kelurahan Mangga Dua dan Kelurahan Kalangan

No	Jenis Ikan	Harga/Kg
1.	Ikan sarden (<i>Sardinella</i> sp)	Rp. 20.000 – Rp. 30.000
2.	Ikan kembung (<i>Rastrelliger</i>)	Rp.20.000 – Rp. 25.000
3.	Ikan pepetek (<i>Leiognathus</i> sp)	Rp. 18.000 – Rp. 20.000
4.	Ikan teri (<i>Stolephorus</i> sp)	Rp. 30.000 – Rp. 40.000
5.	Cumi-cumi (<i>Loligo</i> sp)	Rp. 50.000 – Rp. 60.000

Sumber : Data Primer

Pada Tabel 5. diatas dapat kita lihat kisaran harga dan jenis ikan yang dijual nelayan di Kelurahan Mangga Dua dan Kelurahan Kalangan. Dimana ikan teri dan dencis yang paling banyak menjadi hasil tangkapan nelayan, dikarenakan nelayan menggunakan alat tangkap jala tebar dan bagan tancap. Adapun yang menjadi harga jual yang paling tinggi yaitu cumi-cumi berkisar Rp. 50.000-Rp.60.000 perkilo nya, sedangkan untuk harga jual yang paling rendah berkisar Rp.18.000-Rp.20.000 perkilo nya untuk ikan pepetek.

Masyarakat Kelurahan Mangga Dua dan Kelurahan Kalangan yang melakukan usaha penangkapan ikan juga mengeluarkan biaya dalam menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari. Berikut ini rata-rata penerimaan, biaya dan pendapatan dari usaha penangkapan ikan yang dilakukan rumah tangga nelayan di Kelurahan Mangga Dua dan Kelurahan Kalangan dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rata-rata Penerimaan, Total Biaya, Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Dari Usaha Pengkapan Ikan

No	Jenis Alat tangkap	Penerimaan/ Trip	Total Biaya/Trip	Pendapatan/ Trip	Pendapatan bersih (Rp/bulan)
1.	Bagan Tancap	330.000	130.000	200.000	4.000.000
2.	Jala	165.000	60.000	105.000	2.100.000

Sumber : Data primer

Pada Tabel 6. diatas dapat kita lihat rata-rata penerimaan, biaya dan pendapatan rumah tangga nelayan dari usaha penangkapan ikan. Untuk nelayan yang menggunakan alat tangkap bagan tancap mendapatkan rata-rata penerimaan untuk sekali tripnya sebesar Rp. 330.000 dan biaya yang dikeluarkan nelayan untuk sekali tripnya rata-rata Rp. 130.000. Dimana biaya yang dikelurkan nelayan disini yaitu untuk sekali tripnya seperti biaya konsumsi, biaya pembelian es dan biaya untuk bensin. Untuk nelayan yang menggunakan alat tangkap jala tebar mendapatkan rata-rata penerimaan untuk sekali tripnya sebesar Rp. 165.000 dan biaya yang dikeluarkan nelayan untuk sekali tripnya sebesar Rp. 60.000. Dimana biaya yang dikelurkan nelayan disini yaitu untuk sekali tripnya seperti biaya konsumsi, biaya pembelian es dan biaya untuk bensin.

Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan

Adapun rata-rata pendapatan rumah tangga baik dari pariwisata bahari Pantai Bosur dan usaha hasil penangkapan ikan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Nelayan

No	Sumber Pendapatan	Rata-rata	Persentase
1.	Aktivitas Ekonomi di Kawasan Pariwisata Bahari Pantai Bosur	Rp. 1.140.000	32,65
2.	Usaha penangkapan ikan	Rp. 2.352.173	67,35
	Jumlah	Rp. 3.492.173	100

Sumber : Diolah dari Data Primer

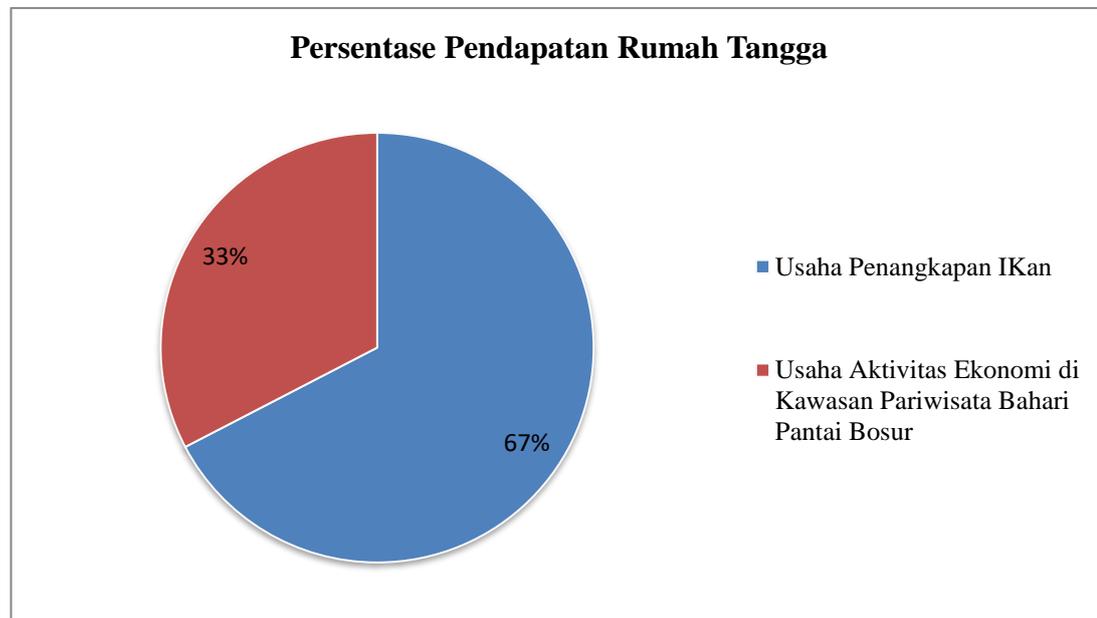
Dari Tabel 7. diatas dapat kita lihat rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan. Dimana sumber pendapatan yang paling banyak yaitu dari pekerjaan utama rumah tangga sebagai nelayan, sedangkan pendapatan sampingan dari aktivitas ekonomi di kawasan pariwisata bahari Pantai Bosur seperti warung makanan, penjual cinderamata, penyewaan gazebo, penyewaan ban renang, penyewaan kapal wisata dan *banana boat* menghasilkan tambahan pendapatan rumah tangga nelayan yaitu rata-rata Rp. 1.140.000. Hal ini sesuai dengan penelitian Rusdin (2016) yang

menyatakan adanya suatu objek wisata memberikan dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat. Dimana sebelum adanya objek wisata sebagian besar masyarakat bekerja sebagai nelayan, namun setelah objek wisata di kembangkan aktivitas ekonomi masyarakat meningkat. Masyarakat menciptakan pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan dan minuman serta penyedia jasa berupa fasilitas yang disewakan untuk wisatawan seperti penyewaan gazebo, penyewaan ban renang, banana boat dan penyewaan kapal untuk mendapatkan pendapatan sampingan dari aktivitas ekonomi di kawasan pariwisata.

Peran Pariwisata Bahari Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Pesisir

Masyarakat Kelurahan Mangga Dua dan Kelurahan Kalangan memiliki sumber pendapatan utama yang berasal dari mata pencaharian sebagai nelayan. Pendapatan utama responden pada penelitian ini yaitu tentunya berasal dari mata pencaharian utama sebagai nelayan dan umumnya pendapatan utama dilakukan oleh kepala rumah tangga atau suami. Dimana dapat kita lihat pada (lampiran halaman 72) pendapatan kepala rumah tangga atau suami yang bekerja sebagai nelayan tradisional berkisar Rp. 1.800.000 – Rp. 4.000.000. Namun setelah adanya pariwisata bahari Pantai Bosur yang diresmikan oleh pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2013, tentunya memberikan peran terhadap masyarakat yang ingin memanfaatkan peluang usaha di kawasan pariwisata bahari Pantai Bosur. Adapun aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat pesisir seperti warung makanan, penyewaan gazebo, penjual cinderamata, penyewaan ban renang, penyewaan kapal ke pulau dan banana boat dan umumnya menjadi usaha sampingan yang biasa dilakukan oleh istri nelayan. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Muthahharah dan Adiwibowo (2017), yang menyatakan bahwa keberadaan objek wisata tentunya memberikan peran bagi masyarakat yang memanfaatkan peluang bekerja dan berusaha yang terbuka. Pemanfaatan peluang usaha dan kerja pariwisata menjadikan usaha dan kerja sebagai sumber pendapatan.

Dibawah ini dapat kita lihat gambar persentase dari pendapatan rumah tangga nelayan di kawasan pariwisata bahari Pantai Bosur di kelurahan mangga dua dan kelurahan kalangan Kecamatan Pandan.



Gambar 1. Persentase Pendapatan Rumah Tangga Nelayan

Gambar 1. menjelaskan bahwa keberadaan pariwisata bahari Pantai Bosur terbukti memberikan peran terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat pesisir di kelurahan mangga dua dan kelurahan kalangan. Dimana aktivitas ekonomi di kawasan pariwisata bahari Pantai Bosur memberikan peran (33%) Rp. 1.140.000 dari keseluruhan total pendapatan rumah tangga pelaku usaha perbulan nya di kawasan pariwisata bahari Pantai Bosur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Jenis aktivitas ekonomi yang ada di kawasan pariwisata bahari Pantai Bosur beragam, yaitu usaha warung makanan, penjual cinderamata, penyewaan gazebo, penyewaan ban renang, usaha banana boat dan usaha penyewaan kapal ke pulau.
2. Jumlah penerimaan rumah tangga nelayan yang diperoleh dari aktivitas ekonomi di kawasan pariwisata bahari Pantai Bosur sebesar Rp. 1.140.000.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, agar dapat memperhatikan keberadaan pariwisata bahari Pantai Bosur baik itu dari sarana prasarana, keamanan pengunjung, penataan tempat lokasi usaha, sehingga menarik pengunjung datang ke Pantai Bosur dan berguna untuk meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Tapanuli Tengah dari sektor pariwisata bahari.
2. Bagi masyarakat yang melakukan usaha di kawasan pariwisata bahari Pantai Bosur agar lebih menjaga kebersihan serta meningkatkan kualitas wahana dan juga menyediakan pelampung untuk pengunjung yang ingin menggunakan jasa penyewaan kapal ke pulau.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi potensi-potensi dari pariwisata bahari lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamaruddin, 2009. *Akutansi Manajemen : Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kartika. 2014. Dampak Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Ekonomi Masyarakat Pesisir Kabupaten Batu Bara Skripsi: Universitas Negeri Medan, Medan. 57 Hal.
- Muthaharah dan Adiwibowo. 2017. Dampak Objek Wisata Pantai Pasir Putih Situbondo Terhadap Peluang Bekerja dan Berusaha. *Jurnal Sains dan Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, Vol. 1(2): 166 hal
- Rani. 2018. Dampak Pengembangan Industri Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar di Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan Skripsi : Universitas Lampung.
- Rusdin. 2016. Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Toronipa Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konowe Skripsi : Universitas Halu Oleo, Kendari.